# BAB V

# PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Perbedaan Kadar Glukosa antara non-PMS dan PMS di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Kabupaten Malang, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

## Kesimpulan

Rata-rata kadar glukosa darah pada kalompok non-PMS adalah 90,8 mg/dL dengan median 92 mg/dL sedangkan rata-rata kadar glukosa kelompok PMS adalah 85 mg/dL dengan median 84 mg/dL. Setelah dilakukan analisis data dengan *menggunakan independent two-sample t-test* didapatkan hasil -1,5 dengan t-tabel adalah 1.734. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang berbanding terbalik dengan hipotesis alternatif. Hipotesis alternatif mengemukakan bahwa kadar glukosa kelompok PMS lebih tinggi dibandingkan dengan non-PMS sedangkan hasil interpretasi dari analisis data menunjukkan kadar glukosa darah kelompok PMS lebih rendah dibandingkan dengan kelompok non-PMS. Meskipun demikian kadar glukosa darah kedua kelompok tersebut berada dalam batas normal sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan kadar glukosa antara non-PMS dan PMS di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

* + 1. Bagi Profesi Bidan

Tetap menggunakan langkah-langkah dengan intervensi minimal untuk meredakan gejala-gejala PMS yang dirasakan wanita pada usia reproduktif seperti dengan makan-makanan yang sehat dan olehraga yang teratur. Serta memilimalisir intervensi dalam penanganan PMS seperti pemberian terapi hormonal.

* + 1. Bagi Peneliti Selanjutnya
	1. Menggunakan pengukuran glukosa darah puasa karena teori defisiensi progesteron ini sangat berkaitan dengan kerja kortisol yang hanya bisa terjadi pada saat kondisi puasa, kelaparan, atau olahraga berat.
	2. Menggunakan uji laboratorium dalam melakukan pengukuran kadar glukosa darah.
	3. Menggunakan lebih banyak responden (jumlah sampel) dari beberapa daerah yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih baik .